

## **ABSTRAK**

### **STUDI KELAYAKAN USAHA PEMBESARAN AYAM SENTUL DENGAN POLA PEMELIHARAAN SEMI INTENSIF DAN INTENSIF**

Oleh

**YOSEP AGUS NUGRAHA**

**NPM 155009145**

**Dosen Pembimbing:**

**HJ. BETTY ROFATIN**

**SUYUDI**

Ayam Sentul merupakan ayam bukan ras lokal asli Indonesia yang telah dipelihara dan dikembangkan oleh masyarakat, terutama di pedesaan. Pemeliharaan Ayam Sentul dapat ditingkatkan dengan peralihan sistem pemeliharaan, dari sistem tradisional ke sistem yang lebih baik, yaitu sistem pemeliharaan semi intensif maupun intensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya yang dikeluarkan, penerimaan dan pendapatan, serta kelayakan usaha peternak ayam sentul dengan sistem pemeliharaan semi-intensif dan intensif di Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Jumlah sampel 10 responden 5 responden semi-intensif dan 5 responden intensif. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama satu periode pada sistem semi-intensif dengan rata-rata skala usaha 93 ekor, biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.923.812, penerimaan sebesar Rp. 2.508.000 dan pendapatan Rp. 584.188. Pada sistem pemeliharaan intensif dengan rata-rata skala usaha 140 ekor, biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp. 3.504.605, penerimaan sebesar Rp. 4.488.000 dan pendapatan sebesar Rp. 983.395. Usaha pemeliharaan pembesaran ayam sentul di Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis dengan sistem pemeliharaan semi-intensif memiliki nilai rata-rata R/C sebesar 1,30, dan sistem pemeliharaan intensif memiliki nilai rata-rata R/C sebesar 1,26. Hal ini menunjukkan usaha pemeliharaan pembesaran ayam sentul layak diusahakan, karena memiliki nilai  $R/C > 1$ .

Kata Kunci: Ayam Sentul, Semi-Intensif, Intensif

## **ABSTRACT**

### **FEASIBILITY STUDY OF SENTUL CHICKEN ENLARGEMENT BUSINESS WITH SEMI-INTENSIVE AND INTENSIVE MAINTENANCE PATTERN**

**By**

**YOSEP AGUS NUGRAHA**

**NPM 155009145**

**Supervisor:**

**HJ. BETTY ROFATIN**

**SUYUDI**

Sentul chicken is a non-native Indonesian chicken that has been raised and developed by the community, especially in rural areas. Keeping Sentul Chickens can be improved by switching the rearing system, from the traditional system to a better system, namely semi-intensive and intensive rearing systems. This study aims to determine the costs incurred, revenue and income, as well as the feasibility of sentul chicken breeders with semi-intensive and intensive rearing systems in Cijeungjing District, Ciamis Regency. The research method used is a survey method. Sampling using saturated sampling technique. The number of samples are 10 respondents, 5 semi-intensive respondents and 5 intensive respondents. The data collection using primary and secondary data. The results showed that during one period in a semi-intensive system with an average business scale of 93 individuals, the total cost incurred was Rp. 1,923,812, revenues of Rp. 2,508,000 and a profit of Rp. 584,188. In an intensive maintenance system with an average business scale of 140 heads, the total cost incurred was Rp. 3,504,605, revenues of Rp. 4,488,000 and a profit of Rp. 983,395. The rearing business of sentul chickens in Cijeungjing District, Ciamis Regency with a semi-intensive rearing system has an average R/C value of 1.30, and an intensive rearing system has an R/C average value of 1.26. This shows that raising Sentul chickens is feasible, because it has an R/C value > 1.

**Keywords:** Sentul Chicken, semi-intensive system. Intensive system